

PENDAMPINGAN MANAJEMEN *CASH FLOW* PADA UPPKS TRAMPIL MANDIRI DESA BOLON, KECAMATAN COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR

Suprihatmi Sri Wardiningsih¹, Retno Susanti²

Fakultas Ekonomi UNISRI

tnos_santi@yahoo.com

ABSTRAK

Program UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) keberadaannya membina Ibu-Ibu rumah tangga yang termasuk golongan keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I (Keluarga miskin) untuk bisa mendapatkan penghasilan pribadi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara memanfaatkan Sumber Daya Alam di sekitar lingkungan tempat tinggalnya untuk diolah dan dikelola menjadi suatu usaha. UPPKS Trampil Mandiri beranggotakan ibu-ibu rumah tangga di Desa Bolon, kecamatan Tasik Madu, Kabupaten Karanganyar. Setelah dibekali ketrampilan membuat berbagai makanan seperti Karak, Nugget, Tahu Bakso, Sirup Jahe dan beberapa makanan lain, mereka memproduksi sendiri berbagai makanan tersebut di rumah-rumah mereka sendiri. Dengan standar produksi yang sudah ditetapkan oleh UPPKS, mereka memproduksi makanan yang merupakan makanan Halal Sehat Tanpa Borak. Hasil produksi rumah-rumah tangga tersebut, kemudian dikumpulkan (di *pool*) pada ketua UPPKS yang kemudian diberi label untuk selanjutnya dipasarkan.

Peluang usaha dari produk makanan ini sangatlah besar dan luas karena pangsa pasar masih terbuka, mengingat produk yang dihasilkan adalah produk makanan yang dibutuhkan keluarga. Produk makanan Halal Sehat Tanpa Borak juga menjadi daya tarik tersendiri, mengingat pada saat sekarang kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi makanan sehat semakin meningkat. Pemasaran produk dilakukan melalui beberapa saluran yaitu penjualan langsung, dititipkan ke beberapa toko oleh-oleh dan melalui pemasaran on line.

Permintaan produk dari UPPKS Trampil Mandiri pada musim liburan, Hari Raya Lebaran maupun Natal ada lonjakan hampir 100 persen, karena biasanya karak ini dijadikan oleh-oleh, namun demikian belum dilakukan manajemen keuangan yang baik, seperti belum dilakukan pengelolaan aliran kas dengan baik, belum dibuat laporan keuangan walaupun laporan keuangan sederhana, hal ini tentu saja menjadikan kelompok UPPKS ini tidak mengetahui dan mengukur dengan pasti bagaimana perkembangan usaha mereka. UPPKS Trampil Mandiri Desa Bolon dan Tim Pengabdian UNISRI merupakan lembaga yang dapat bersinergi mengembangkan pemberdayaan masyarakat agar usaha rumah-rumah mereka bisa berkembang dengan baik sehingga bisa menambah pendapatan keluarga atau bahkan bisa menjadi andalan pendapatan keluarga. Setelah dilakukan pendampingan oleh Tim Pengabdian FE UNISRI sekarang pengrajin Karak pada UPPKS Trampil Mandiri Desa Bolon sudah melakukan pengelolaan keuangan usaha, misal adanya manajemen aliran kas, baik kas masuk maupun kas keluar, membuat laporan keuangan sederhana sehingga mereka sekarang bisa menghitung laba yang diperoleh dan mengetahui perkembangan usahanya.

Kata Kunci : UPPKS, Manajemen *Cash Flow*, Karak Sehat Tanpa Borak Bolon

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Keluarga Pra sejahtera dan keluarga Sejahtera I merupakan pembagian keluarga yang termasuk tingkat pendapatan ekonominya rendah. Dengan suatu ukuran tertentu suatu keluarga dapat dinilai termasuk golongan keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I. misalnya dilihat

berdasarkan pola makan, Kondisi rumah, jumlah anak, harta benda yang dimiliki, serta keikutsertaan dalam ber KB. Upaya pembinaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga terhadap keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I harus tetap diprioritaskan mengingat jumlahnya yang masih cukup banyak.

Keluarga ini sangat rentan terhadap guncangan social/ ekonomi yang terjadi, sehingga sangat mungkin terjadi penurunan status kesejahteraannya di waktu- waktu yang akan datang. Tentunya keadaan ekonomi yang serba kekurangan akan menimbulkan dampak yang negative bagi keluarga itu sendiri dan juga masyarakat. Faktor utama yang menyebabkan keluarga jatuh tahapannya menjadi Pra S dan KS I harus dijadikan sebagai landasan dalam program pengentasan keluarga miskin (PRA S dan KS I). Oleh sebab itu perlu diadakan upaya peningkatan pendapatan keluarga. Upaya pemberdayaan ini dilakukan untuk menumbuhkembangkan dan meningkatkan minat, semangat serta keterampilan keluarga khususnya keluarga Pra sejahtera dan keluarga Sejahtera I, diharapkan mampu memanfaatkan peluang usaha yang ada dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga.

Program UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan keluarga Sejahtera) sangatlah penting keberadaannya. Usaha ini membina Ibu- Ibu rumah tangga yang termasuk golongan keluarga Pra S dan KS I (Keluarga miskin) agar dapat mendapatkan penghasilan pribadi dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam di sekitar lingkungan tempat tinggalnya untuk diolah dan dikelola menjadi suatu usaha yang dapat menghasilkan pendapatan. Karena selain menambah pendapatan bagi keluarganya, penciptaan usaha melalui UPPKS juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi Ibu- Ibu yang suaminya adalah seorang pengangguran. Kabupaten Karanganyar melalui Program UPPKS yang dipercayakan kepada Badan PP, PA dan KB Kabupaten Karanganyar dalam pengelolaannya membentuk Asosiasi Kelompok Asosiasi Kelompok UPPKS (AKU). Sebagai dasarnya yaitu Keputusan Bupati Karanganyar Nomor 476/607 Tahun 2007 tentang Pembentukan Asosiasi Kelompok UPPKS di Kabupaten Karanganyar.

Perekonomian masyarakat Desa Bolon bermata pencaharian sudah relatif heterogen. Karena Desa Bolon berada di wilayah segitiga emas dan buffer perkembangan Kota Solo ke arah barat,

maka mata pencaharian masyarakat pun bervariasi mulai dari Pegawai Negeri, TNI AU, Kostrad, Petani, Wiraswasta, Karyawan, Buruh, dan lain-lain.

UPPKS Trampil Mandiri Bolon, Kecamatan Colomadu adalah salah satu UPPKS di Kabupaten Karanganyar. UPPKS ini beranggotakan ibu-ibu rumah tangga di Desa Bolon, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Ibu-ibu rumah tangga ini, setelah dibekali ketrampilan-ketrampilan membuat berbagai makanan seperti Karak, Nugget, Tahu Bakso, Sirup Jahe dan beberapa makanan lain, maka ibu-ibu rumah tangga bisa memproduksi sendiri berbagai makanan seperti Karak, Nugget, Tahu Bakso, Sirup Jahe dan beberapa makanan lain tersebut di rumah-rumah mereka sendiri. Dengan standar produksi yang sudah ditetapkan oleh UPPKS dalam hal ini ketua UPPKS, mereka memproduksi makanan yang merupakan makanan **Halal Sehat Tanpa Borak**. Dari hasil produksi rumahan ibu-ibu rumah tangga tersebut, kemudian dikumpulkan (di *pool*) pada ketua UPPKS yang kemudian diberi label untuk selanjutnya dipasarkan.

Peluang usaha dari produk makanan ini sangatlah besar dan luas karena pangsa pasar masih terbuka, mengingat produk yang dihasilkan adalah produk makanan yang dibutuhkan keluarga. Produk makanan **Halal Sehat Tanpa Borak** juga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, mengingat pada saat sekarang kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi makanan sehat semakin meningkat.

Produk yang dihasilkan oleh UPPKS Trampil Mandiri Desa Bolon, Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar ini masih diproduksi secara manual, karena memang merupakan hasil rumahan dari ibu-ibu rumah tangga, hal ini berakibat kapasitas produksi masih belum maksimal sehingga tidak bisa memenuhi permintaan pasar yang sangat banyak. Apalagi pada saat musim hujan, untuk produk Karak menjadi sangat tidak optimal karena proses pengeringan hanya menggunakan sumber daya alam panas matahari yang sangat sedikit.

Pemasaran produk yang dihasilkan oleh UPPKS Trampil Mandiri Desa Bolon, Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar dilakukan melalui beberapa saluran yaitu dengan penjualan langsung, dititipkan ke beberapa toko oleh-oleh dan melalui pemasaran on line.

Dari survey awal, diperoleh informasi bahwa keuntungan yang bisa diperoleh dari usaha ini mencapai 200%. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ketua UPPKS Trampil Mandiri Desa Bolon, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar Ibu Titi Sayekti (Solopos.com, 27/12/2018) yang menyatakan bahwa permintaan produk dari UPPKS Trampil Mandiri pada musim liburan, Hari Raya Lebaran maupun Natal ada lonjakan hampir 100 persen, karena biasanya banyak orang yang membeli untuk dijadikan oleh-oleh. Hasil penjualan dengan keuntungan 200 persen dan potensi pasar yang relative masih luas, sangat memungkinkan bahwa usaha ini bisa berkembang menjadi usaha yang besar, namun demikian dari survey pendahuluan belum dilakukan manajemen keuangan yang baik, seperti belum dilakukan pengelolaan aliran kas dengan baik, belum dibuat laporan keuangan walaupun laporan keuangan sederhana, hal ini tentu saja

menjadikan kelompok UPPKS ini tidak mengetahui dengan pasti bagaimana perkembangan usaha mereka.

Berikut ini produk-produk yang dihasilkan oleh UPPKS Trampil Mandiri Desa Bolon, Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar :



Sumber: [https://id-id.facebook.com/trampilmandiri/](https://id.id.facebook.com/trampilmandiri/)



Sumber: <https://www.google.co.id/search?safe>

Dibawah ini tabel analisis situasi dan kondisi Mitra UPPKS Bolon, Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar :

No	Item/ Kegiatan	Situasi dan Kondisi UPPKS Bolon Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar		
		Proses	Manajemen	Pengembangan Usaha
1	Jenis Usaha	Usaha Kecil Mikro	Usaha Kecil Mikro	Usaha Kecil
2	Bahan Baku	Tersedia Dipasar	Menyesuaikan Keuangan	Sangat Banyak
3	Peralatan Produksi	Manual	Belum ada	Terkendala mesin produksi
4	Hasil Produksi	Makanan dan minuman	Di pool pada Ketua UPPKS	Variasi produk dan jumlah hasil produksi
5	Manajemen Keuangan	Belum dilakukan	Belum dikelola dengan baik	Tidak bisa mengetahui dan mengukur perkembangan usaha

B. Permasalahan Mitra

UPPKS Trampil Mandiri Desa Bolon, Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar dan Tim Pengabdian UNISRI merupakan lembaga yang dapat bersinergi mengembangkan pemberdayaan masyarakat melalui usaha ibu-ibu rumah tangga agar usaha rumahan mereka bisa

berkembang dengan baik sehingga bisa menambah pendapatan keluarga atau bahkan bisa menjadi andalan pendapatan keluarga. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan usaha dengan baik, salah satunya adalah pengelolaan keuangan usaha. Dengan pengelolaan keuangan usaha yang baik, misal tentang manajemen aliran

kas, baik kas masuk maupun kas keluar, dengan melakukan pembuatan laporan keuangan walaupun hanya laporan keuangan yang sederhana maka akan diketahui dan bisa diukur berapa laba yang diperoleh dan bagaimana perkembangan usahanya.

Prioritas Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra UPPKS Trampil Mandiri Desa Bolon, Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar dan hendak diselesaikan berdasar Kesepakatan dengan mitra seperti tabel berikut:

No	Item/ Kegiatan	Situasi dan Kondisi UPPKS Bolon Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar			
		Proses	Manajemen	Pengembangan Usaha	Penyelesaian
1	Manajemen Keuangan : Manajemen Aliran Kas	Belum dilakukan	Belum dikelola dengan baik	Tidak bisa mengetahui dan mengukur perkembangan usaha	Manajemen Aliran Kas, baik Kas Masuk maupun Kas Keluar

METODE

A. PENGELOLAAN KEUANGAN UKM

Pada saat ini, rata-rata seorang pengusaha lebih tertarik dengan ide-ide bisnis untuk usaha mereka dan menganggap manajemen dalam mengelola keuangan merupakan hal yang nanti akan berjalan dengan sendirinya. Banyak dari mereka yang masih berpikir bahwa suatu bisnis yang bagus maka keuangannya juga pasti sama bagusnya. Apabila usaha mereka maju maka uang juga akan mengalir dengan sendirinya. Pemikiran seperti itu tergolong benar namun dapat pula menyesatkan. Benar apabila sumber pendapatan kas dari suatu usaha bersumber dari penjualan dan keuntungan namun bisnis bukanlah hanya sekedar bagaimana cara menghasilkan uang melainkan bagaimana cara mereka membelanjakan dan mengendalikan uang yang ada.

Dalam mengelola keuangan bukan hanya sekedar melakukan manajemen uang kas tetapi manajemen dalam mengelola keuangan merupakan bagaimana cara Anda mengelola kekayaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan sumber-sumber modal agar dapat membiayai usaha Anda. Meskipun terlihat sederhana, seorang pengusaha kecil serta menengah pun perlu menerapkan prinsip manajemen dalam mengelola keuangan usaha tersebut.

Berikut dasar-dasar manajemen dalam mengelola keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM):

1. Pisahkan Uang Pribadi dan Usaha
2. Rencanakan Penggunaan Uang
UKM sebaiknya mencoba untuk melakukan analisa "*cost and benefit*" atau "untung rugi" untuk meyakinkan pada kita bahwa penggunaan uang tidak akan sia-sia dan akan memberikan hal sebaliknya yaitu memberikan *return* (pengembalian) yang dapat menguntungkan usaha Anda.
3. Membuat Buku Catatan Keuangan
Suatu bisnis bukanlah kegiatan yang dapat dikelola dengan hanya berdasarkan ingatan, melainkan dengan menggunakan catatan yang lengkap mengenai bisnis tersebut terutama keuangan bisnis. Minimal anda harus memiliki buku kas yang dapat gunakan untuk mencatat seluruh proses keluar masuknya uang usaha
4. Hitung Keuntungan dengan Benar
Bagian terpenting pada saat menghitung keuntungan yaitu menghitung biaya-biaya baik yang masuk ataupun keluar, penyusutan dan amortisasi serta. mencadangkan uang untuk dikeluarkan pada masa mendatang, seperti pajak atau bunga pinjaman.
5. Putar Arus Kas Lebih Cepat
manajemen keuangan juga meliputi bagaimana Anda mengelola

hutang piutang dan persediaan barang dagangan, diharuskan mampu menekan tingkat persediaan sedemikian rupa supaya dapat tetap memenuhi order namun tanpa membebani keuangan usaha Anda.

6. Awasi Harta, Hutang dan Modal
Harus dapat memastikan semuanya dalam keadaan yang baik, jangan sampai catatan mengenai hal tersebut berantakan karena akan mengakibatkan tagihan yang macet atau melakukan pembayaran double kepada supplier
7. Sisihkan Keuntungan untuk Pengembangan Usaha
Salah satu tugas penting manajemen keuangan adalah menjaga kelangsungan hidup bisnisnya dengan mendorong serta mengarahkan investasi ke bidang-bidang yang dianggap menguntungkan
8. Gunakan Dana Pihak Ketiga
Keberadaan pihak ketiga tersebut hanya sebatas pengawas keuangan agar dapat meminimalisasi resiko kesalahan.
9. Siapkan Dana Darurat

B. PENGELOLAAN ARUS KAS

Umumnya dalam laporan kas akan muncul jumlah uang yang diterima, dan jumlah uang yang dikeluarkan perusahaan.

1. Dua Macam Aliran Cashflow
 - a. Inflow
Inflow ini adalah keterangan untuk menjelaskan mengenai sumber arus kas yang terjadi dari keuntungan usaha. Baik itu dari penjualan produk atau jasa, dan sebagainya. Sumber pemasukan dalam bisnis umumnya terdiri dari beberapa jenis, seperti:
 - Hasil Penjualan
 - Penagihan Piutang Kredit
 - Penjualan Aktiva Tetap
 - Penerimaan hasil investasi dari pemilik saham apabila sudah menjadi PT
 - Pinjaman/hutang pihak lain
 - Penerimaan uang Sewa dan pendapatan lain
 - b. Outflow

Ada masuk pastinya ada keluar. Segala jenis transaksi keluar dapat disebut sebagai arus keluar dari kegiatan bisnis yang dalam akuntansi disebut dengan beban. Biaya beban ini terdiri dari:

- Pembelian bahan baku
- Pembayaran operasional Bisnis (listrik, internet, telepon)
- Pengeluaran Biaya Administrasi Umum dan Penjualan
- Pembelian Aktiva Tetap
- Hutang
- Pembayaran Investasi Ke Pemilik Perusahaan
- Pembayaran Sewa, pajak, deviden, dan bunga

Dua macam aliran kas ini akan menunjukkan sebuah informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari perusahaan dalam satu periode pembukuan atau akuntansi. Dengan mengklasifikasikan berdasarkan kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

2. Pembagian Klasifikasi Arus Kas

Laporan arus kas, dibagi menjadi tiga bagian dalam setiap laporannya. Klasifikasi ini berlaku untuk semua jenis usaha.

- Aktivitas Operasi
Arus kas dari operasi bisnis merupakan arus kas dari kegiatan utama perusahaan, yakni aktivitas dari pembayaran, pendapatan piutang, pembayaran gaji, pengeluaran operasional, dan lain sebagainya.
- Aktivitas Investasi
Arus kas investasi berkaitan dengan uang masuk dan keluar di bisnis Anda yang berkaitan dengan periode pembukuan. Aktivitas investasi adalah aktivitas pembelian dan penjualan aktiva
- Aktivitas Pembiayaan
Aktivitas pembiayaan berkaitan dengan pengurangan dan penambahan modal usaha pada periode tertentu.

3. Penyusunan Laporan Arus Kas

Cara penyajian laporan arus kas ini dibedakan menjadi dua, yakni direct

method (langsung) dan indirect method (tidak langsung). Direct method adalah cara penyajian yang berasal dari kegiatan operasi yang dipecah menjadi dua, yakni arus kas masuk dan arus kas keluar. Lalu di perinci menjadi laporan arus kas penerimaan dan pengeluaran. Sedangkan laporan arus kas indirect method, kegiatan operasional ditentukan dengan memperbaiki laba bersih yang di laporkan dari laba rugi. (biaya hutang, penyusutan, harta lancar, serta laba rugi).

4. Tujuan Laporan Arus Kas

Tentunya laporan arus kas dibuat untuk menunjukkan suatu informasi mengenai kondisi keuangan bisnis Anda, mengenai pengeluaran dan penerimaan kas usaha selama periode akuntansi. Laporan ini akan berguna digunakan untuk menilai kegiatan bisnis dan juga untuk merencanakan aktivitas bisnis di masa depan.

Meskipun kelihatannya sepele, namun ada banyak manfaat bila Anda tetap memprioritaskan pengelolaan arus kas bisnis yang efektif untuk perusahaan Anda, diantaranya :

1. Memprediksi Shortfall

Shortfall merupakan kondisi di mana realisasi anggaran lebih rendah dibandingkan target yang sebelumnya ditetapkan, atau terkadang juga disamakan dengan defisit anggaran.

Bila Anda mampu mengelola arus kas bisnis dengan baik, salah satu manfaat menjaga arus kas adalah Anda bisa memprediksi datangnya shortfall.

2. Menghindari Frustrasi

Salah satu pentingnya mengelola arus kas bisnis adalah demi menghindari frustrasi yang sebetulnya tidak perlu terjadi. Percaya atau tidak, memberikan perhatian lebih pada arus kas bisnis akan mengurangi stres.

3. Tahu Kapan Saatnya Berkembang

Dengan menganalisa arus kas bisnis, Anda akan tahu kapan saatnya untuk menyimpannya sebagai dana darurat, kapan saatnya digunakan untuk keperluan operasional, dan kapan saatnya Anda harus mengeluarkannya untuk mengekspansi bisnis.

4. Meningkatkan Kepercayaan Perusahaan
Arus kas bisnis yang baik juga mampu meningkatkan reputasi perusahaan di hadapan investor maupun institusi permodalan.

5. Lebih Akurat

Arus kas bisnis biasanya lebih akurat ketimbang budget. Budget digunakan untuk sesuatu yang akan terjadi sesuai keinginan Anda, sedangkan arus kas memberitahu Anda apa yang sekarang ini sedang terjadi sehingga urusan apa yang harus Anda hadapi.

HASIL DAN DISKUSI

Cara mengelola atau mengatur cash flow pada UMKM dengan baik dan benar :

1. Buat Perencanaan Keuangan dengan Tepat

Ingin melakukan segala sesuatu sesuai keinginan pastinya harus buat susunan perencanaan terlebih dahulu sejak awal, sama halnya dengan cash flow. Ketersediaan modal yang cukup menjadi rencana awal yang perlu diperhatikan. Bila dari awal saja pembagian dana tidak diperhatikan dengan baik, maka bisa dipastikan UMKM juga tidak berjalan baik.

2. Pastikan Cash In Lebih Besar Daripada Cash Out

Tak bisa dipungkiri, setiap usaha yang dijalankan pastinya ada arus cash in atau pemasukan dari modal dan keuntungan serta cash out atau pengeluaran dari pembelian yang diperlukan untuk UMKM. Dengan memilah mana yang harus segera dibeli dan mana yang bisa ditunda, sehingga kondisi cash flow tetap aman terkendali.

3. Alokasikan Keuntungan dengan Baik

Keuntungan usaha yang didapat bukan serta-merta 100% menjadi pemilik pengusaha, melainkan keuntungan tersebut harus dialokasikan kembali ke berbagai pos agar UMKM bisa berjalan sesuai dengan keinginan. Sebagai gambarannya, dari 100% keuntungan yang didapat, 10% untuk ditabung atau diinvestasikan, 20% biaya cadangan jika sewaktu-waktu dibutuhkan dan 70% lagi untuk biaya operasional.

4. Utamakan Pembayaran di Depan

Agar pengelolaan keuangan tetap aman dan berjalan lancar, utamakan pembayaran di depan alias cash. Jangan sungkan untuk menolak penawaran dengan pembayaran nyicil atau tempo dalam waktu tertentu.

5. Pisahkan Rekening Pribadi dan Rekening Usaha
Selain menghindari terpakainya modal untuk keperluan pribadi, membuat rekening terpisah juga akan memudahkan Anda dalam menganalisa keuangan usaha.
6. Buat Laporan Cash Flow dengan Teliti
Laporan yang dibuat secara rinci merupakan hal yang penting dilakukan untuk mengetahui catatan keluar dan masuk secara transparan dari berbagai pos.
7. Lakukan dengan Komitmen yang Kuat
Jika ingin cash flow pada UMKM Anda dapat berjalan dengan baik, maka lakukan kegiatan pengelolaan cash flow ini dengan komitmen yang kuat serta disiplin dalam mengaturnya. Walau ini tidak sepenuhnya menjadikan cash flow selalu dalam keadaan aman, setidaknya bisa membantu membuat cash flow berjalan dengan baik di setiap waktunya.

KESIMPULAN

Pada UPPKS TRAMPIL MANDIRI sebaiknya menggunakan pencatatan arus kas sederhana. Berikut contoh catatan arus kas yang telah disederhanakan.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1/1/2010	Saldo kas awal	Rp. 6.000.000		Rp. 6.000.000
5/1/2010	Penjualan tunai	Rp. 17.000.000		Rp. 23.000.000
29/1/2010	Bayar telepon		Rp. 250.000	Rp. 22.750.000
29/1/2010	Bayar listrik		Rp. 200.000	Rp. 22.550.000

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh Mubarak, M. Faqihudin, *Pengelolaan Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah*, halaman: 7-10
- Al Haryono Yusup, 2013, *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2*, BPFE UGM, Yogyakarta
- Muchammad Nurif, Windiani, Sukriyah Kustansi, Syukrianti Muchtar, 2013, *jsh Jurnal Sosial Humaniora*, Vol 6 No.2, November 2013

<https://zahiraccounting.com/id/blog/mengelola-keuangan-ukm/>, diakses 5 Agustus 2019

<http://keuanganism.com/pengelolaan-keuangan-bagi-ukm/>, diakses 5 Agustus 2019

<https://www.cekaja.com/info/5-kesalahan-pelaku-ukm-dalam-mengelola-keuangan/>, diakses 5 Agustus 2019

<https://www.jurnal.id/id/blog/2018-5-cara-terbaik-mengatur-arus-kas-bagi-bisnis-ukm/>, diakses 5 Agustus 2019

<https://koinworks.com/blog/mengelola-arus-kas-bisnis/>, diakses 5 Agustus 2019

<https://uangonline.com/apakah-arus-kas-penting-untuk-dibuat/>, diakses 5 Agustus 2019

<https://www.smartbisnis.co.id/content/read/belajar-bisnis/inisiasi-bisnis/dasar-manajemen-keuangan-yang-baik-untuk-ukm>, diakses 5 Agustus 2019

<https://sleekr.co/blog/contoh-cash-flow-mudah-laporan-arus-kas/>, diakses 5 Agustus 2019

<https://www.modalrakyat.id/blog/7-tips-cerdas-mengatur-cash-flow-ukm>, diakses 5 Agustus 2019

<https://cpssoft.com/blog/akuntansi/memecahkan-6-masalah-pada-arus-kas/>, diakses 5 Agustus 2019

<https://medium.com/@amalnajib/pencatatan-keuangan-untuk-usaha-kecil-dan-menengah-tanpa-repot-fa2456dd1312>, diakses 5 Agustus 2019

<http://solusiukm.com/pengertian-dan-klasifikasi-laporan-arus-kas-yang-wajib-di-ketahui-pengusaha/>, diakses 5 Agustus 2019